

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kepribadian, Orientasi Kerja dan Penempatan Pegawai terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 22 *For Windows*. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil deskriptif pada setiap indikator, variabel Kepribadian, variabel Orientasi Kerja, variabel Penempatan Pegawai dan variabel kinerja pegawai masuk dalam kategori penilaian sedang dan tinggi. Hal ini ditunjukkan dari skor rata-rata yang dihasilkan variabel kepribadian sebesar 3,41, skor rata-rata variabel orientasi kerja adalah sebesar 3,42 skor rata-rata variabel penempatan Pegawai adalah sebesar 3,79, dan skor rata-rata variabel kinerja pegawai adalah sebesar 3,37.
2. Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pegawai pada Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung. Dari hasil penelitian uji parsial diperoleh t_{hitung} sebesar 8,375 lebih besar dari t_{tabel} 1,685 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

3. Orientasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pegawai pada Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung. Dari hasil penelitian uji parsial diperoleh t_{hitung} sebesar 4,869 lebih besar dari t_{tabel} 1,685 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Orientasi Kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai
4. Penempatan Pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja pegawai pada Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung. Dari hasil penelitian uji parsial diperoleh t_{hitung} sebesar 5,993 lebih besar dari t_{tabel} 1,685 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Penempatan Pegawai memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.
5. Kepribadian, Orientasi Kerja dan Penempatan Pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung. Hasil perhitungan didapat f_{hitung} sebesar 99,127 dan kemudian dibandingkan dengan f tabel yaitu 3,24 berarti $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikansinya adalah $0,000 < \text{taraf signifikansi } 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama atau simultan Kepribadian, Orientasi Kerja dan Penempatan Pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang penulis berikan agar dapat dijadikan untuk referensi penelitian selanjutnya :

a. Bagi akademisi/peneliti selanjutnya

Untuk menyempurnakan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, maka saran untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Diharapkan dapat melakukan penelitian pada objek yang lebih luas guna untuk memperluas pengetahuan mengenai kepribadian, orientasi kerja, penempatan pegawai dan kinerja pegawai.
2. Diharapkan juga dapat menambahkan variabel lain yang juga dapat mempengaruhi kinerja pegawai selain dari variabel kepribadian, orientasi kerja dan penempatan pegawai. Seperti disiplin kerja, pelatihan dan pendidikan.

b. Bagi Instansi

1. Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung diharapkan memperhatikan sifat-sifat yang mempengaruhi kepribadian seperti Machiavellianisme, Narsisme, Pemantauan diri, Berani mengambil resiko, Kepribadian proaktif, dan Tipe A. Dari hasil temuan di atas bahwa peranan yang paling tinggi dari jawaban responden dalam kepribadian yaitu pegawai mampu bekerja dalam tim yang baik.

Oleh karena itu Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung sebaiknya memperhatikan kepribadian pegawai karena variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung. Selain itu untuk memperbaiki kepribadian pegawai dengan meningkatkan rasa keingintahuan terhadap hal baru, karena dari hasil kuesioner keingintahuan pegawai mendapat hasil yang paling rendah dari jawaban responden.

2. Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung diharapkan bisa memperhatikan faktor faktor yang mempengaruhi orientasi kerja seperti budaya perusahaan, keanggotaan tim, pengembangan karyawan dan sosialisasi. Dari hasil temuan diatas bahwa peranan yang paling tinggi dari jawaban responden dalam orientasi kerja yaitu pegawai memahami prosedur penilaian kinerja.

Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung sebaiknya memperhatikan orientasi kerja pegawai karena variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung. Selain itu untuk memperbaiki orientasi kerja pegawai dengan meningkatkan sistem imbalan karena dari hasil kuesioner sistem imbalan pegawai pegawai mendapat hasil yang paling rendah dari jawaban responden.

3. Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung sebaiknya juga memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi penempatan pegawai seperti penempatan harus sesuai dengan latar belakang pendidikan, penempatan

pegawai disesuaikan dengan pengetahuan, penempatan pegawai dilihat dari sertifikat, dan bekerja secara profesional. Dari hasil temuan diatas peran yang paling tinggi dari jawaban responden dalam meningkatkan penempatan pegawai adalah penempatan pegawai harus sesuai dengan profesionalisme dan pengetahuan untuk meningkatkan kinerja pegawai, Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung harus lebih banyak lagi mengadakan pelatihan-pelatihan untuk pegawainya.

Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung diharapkan sangat memperhatikan penempatan pegawai karena variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Selain itu untuk memperbaiki penempatan pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung juga harus meningkatkan pendidikan dan keterampilan kerja pegawai. sehingga akan lebih mempermudah pegawai dalam melakukan tugas-tugas mereka.